

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kawasan hutan yang cukup luas. Hutan merupakan sumber alam mempunyai manfaat besar bagi bangsa Indonesia. Baik manfaat ekologi, sosial budaya, maupun ekonomi yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara tradisional dengan memperhatikan kebutuhan generasi masa kini dan masa akan datang. Hutan adalah kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang salah satunya adalah jamur makroskopis sebagai jenis jamur yang memiliki warna ukuran berbeda.¹

Keanekaragaman hayati adalah keseluruhan variasi berupa bentuk penampilan jumlah dan sifat yang dapat ditemukan pada makhluk hidup termasuk jenis-jenis jamur makroskopis. Jamur makroskopis adalah jamur yang memiliki tubuh buah dan ukurannya relatif besar. Habitat jamur di hutan pada umumnya ada disemua kayu dan serasah daun membusuk yang menyediakan berbagai bahan organik mati yang menjadi makanan jamur. Sebagian besar jamur dapat ditemukan hidup pada tanah-tanah yang mengandung serasah dahan-dahan pohon besar yang telah lapuk dan sebagian terdapat pada beberapa wilayah di bukit selama musim penghujan saja.²

Peranan jamur makroskopis di hutan diantaranya adalah sebagai pengurai, bahan makanan, dan obat-obatan. Beberapa jenis jamur kayu yang dapat disajikan

¹ Melfianas, "Inventarisasi Dan Identifikasi Jenis-Jenis Jamur Di Kawasan Taman Wisata Alam Sicike-Cike Sumatera Utara", Medan, 2017, Hal. 1

² Afrita Erni,dkk, "Keanekaragaman Jamur Makroskopis Di Kawasan Air Terjun Curung Embun Kota Lubuklinggau", Jurna Biologi, 2021, Vol, 4 No. 1, Hlm. 1

sebagai bahan makanan enak serta nilai gizi yang tinggi, sedangkan sebagai obat-obatan jamur menghasilkan antibiotik tertentu yang berkhasiat untuk pencegahan penyakit seperti tumor dan kanker. Sehingga keberadaan jamur makroskopis ini merupakan indikator penting komunitas hutan yang dinamis.³ Jamur terbagi menjadi jamur makroskopis dan jamur mikroskopis. Karakteristik dari jamur makroskopis dapat dilihat berdasarkan morfologinya. Berdasarkan morfologinya jamur makroskopis mempunyai warna tubuh bermacam-macam yaitu warna merah mudah, orange, coklat tua atau coklat muda, putih, putih kekuningan, dan hitam. Bentuk tubuh buah pada jamur makroskopis berbentuk seperti kipas, ginjal, setengah lingkaran, terompet dan payung. Bentuk spora yang dapat dilihat dari jamur makroskopis berbentuk bulat, lonjong, silindris, bersegi, jarum dan setengah lingkaran. Warna spora dalam jamur makroskopis berwarna merah, coklat, putih, kuning, ungu dan hitam.

Jamur merupakan salah satu keunikan yang memperkaya keanekaragaman jenis makhluk hidup. Jamur mampu menguraikan bahan organik seperti selulosa, hemiselulosa, lignin, protein, dan senyawa pati dengan bantuan enzim. Jamur menguraikan bahan organik menjadi senyawa yang diserap dan digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan. Secara alamiah jamur banyak dijumpai pada tempat dengan kondisi lingkungan yang lembab. Jamur memerlukan kondisi lingkungan yang kurang cahaya matahari karena jamur merupakan jenis tumbuhan yang bersifat fototropisme negative yang berarti tidak menyukai cahaya. Jamur

³ Nur Fadhillah Putri, “ *Keanekaragaman Spesies Jamur Makroskopis Di Taman Kota Bumi Serpong Damai (BSD) Tangerang Selatan*”, Jakarta, 2017, Skripsi.Hlm. 1-2

dapat tumbuh baik di daerah beriklim dingin maupun panas dengan suhu optimum antara 20°C-30°C.

Maluku merupakan salah satu provinsi yang mempunyai kawasan hutan dengan potensi biodiversitas yang tinggi di Indonesia. Salah satunya yaitu kawasan Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti banyak menemukan jenis jamur kayu makroskopis di area tersebut. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui spesies dari jamur makroskopis yang ditemui pada habitat hutan Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur. Faktor-faktor yang mendukung kehidupannya dan peran jamur dalam memenuhi kebutuhan masyarakat desa setempat. Oleh karena itu kajian tentang Identifikasi Spesies Jamur Makroskopis dan Pemanfaatannya Dalam Pemenuhan Kebutuhan Masyarakat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur perlu dilakukan, dengan harapan jamur makroskopis yang berada di dalamnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kesehariannya.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja spesies jamur makroskopis yang terdapat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ?
2. Bagaimana karakteristik habitat jamur makroskopis di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ?

3. Apa saja pemanfaatan jamur dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui spesies jamur makroskopis yang terdapat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
2. Untuk mengetahui karakteristik habitat jamur makroskopis di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
3. Untuk mengetahui pemanfaatan jamur dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat Di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teori
 Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan menambah ilmu pengetahuan dan referensi mengenai Jenis-jenis Jamur dan pemanfaatannya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur”.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi mahasiswa, dapat menjadi informasi atau bahan referensi tambahan Untuk mata kuliah mikologi serta sebagai salah satu bahan acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai Jenis-jenis Jamur dan

- pemanfaatannya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
- b. Bagi dosen, mendapatkan informasi atau dapat menjadi bahan referensi tentang inventarisasi Jenis-jenis Jamur dan pemanfaatannya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat di Desa Kilbon Kway Kecamatan Kilmury Kabupaten Seram Bagian Timur
 - c. Bagi peneliti, dapat menjadi acuan dan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.⁴

E. Definisi Operasional

1. Identifikasi adalah suatu proses yang dapat kita lakukan untuk menentukan atau mengetahui identitas dari suatu jenis organisme
2. Jamur makroskopis adalah organisme yang termasuk kedalam kingdom fungi dan tidak mempunyai klorofil sehingga bersifat heteretrof.
3. Spesies adalah suatu peringkat taksonomi yang dipakai dalam klasifikasi biologis untuk merujuk pada satu atau beberapa kelompok individu makhluk hidup (populasi) yang serupa dan dapat saling membuahi satu sama lain di dalam kelompoknya (saling berbagi gen) sehingga menghasilkan keturunan yang fertil (subur).
4. Desa Kilbon Kway adalah salah satu kelurahan yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Seram Bagian Timur. Kilbon Kway masuk dalam yuridiksi administratif Kecamatan Kilmury.

⁴ Mazaya Dirayathi, “*Inventarisasi Jenis Jamur Basidiomycota Di Kawasan Gunung Mata Ie Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar*”, Bandah Aceh, 2022, Skripsi, Hlm. 4-5